

RINGKASAN SKRIPSI

Kadar glukosa darah merupakan parameter utama untuk menilai metabolisme karbohidrat yang terjadi di dalam tubuh. Terjadinya peningkatan kadar glukosa darah di atas nilai normal merupakan salah satu gejala timbulnya hiperglikemia. Hiperglikemia merupakan salah satu gejala utama seseorang yang mengalami gangguan penyakit metabolik yaitu diabetes melitus. Penggunaan minuman tradisional untuk terapi merupakan salah satu alternatif yang diperlukan di era modern saat ini. Minuman tradisional berpotensi untuk terapi dalam mencegah terjadinya hiperglikemia adalah minuman *liang teh* Pontianak kaya antioksidan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik senyawa bioktif pada minuman *liang teh* Pontianak dan untuk mengetahui respon kadar glukosa darah pada subjek dewasa muda sehat yang diberikan minuman *liang teh* Pontianak dengan konsentrasi daun muje yang berbeda.

Rancangan penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 1 faktor, penambahan daun muje pada formulasi minuman *liang teh* Pontianak terdiri dari 2 taraf perlakuan, yaitu 16g dan 32g daun muje. Ulangan dilakukan sebanyak 4 kali selanjutnya dilakukan analisis total fenol, total flavonoid dan aktivitas antioksidan tahap selanjutnya intervensi pada subjek manusia.

Hasil analisis senyawa bioaktif terbaik minuman *liang teh* Pontianak pada formulasi 32g daun muje, yaitu total fenolik $1591,30 \pm 6,01$ mg GAE/100g, total flavonoid $1989,13 \pm 31,00$ mg QE/100 g dan aktivitas antioksidan $60,25 \pm 1,00$ %. Hasil uji *repeated* ANOVA terdapat pengaruh yang nyata ($p < 0,05$) antar luas AUC. Hasil uji lanjut diketahui bahwa luas AUC kelompok kontrol dan kelompok 32g berbeda nyata ($p < 0,05$). Hasil nilai *glucose score* menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh nyata terhadap nilai *glucose score* ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata antar kelompok kontrol dan kelompok 32g daun muje ($p < 0,05$).